

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengamatan, hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penyusun pada PT. AGRONESIA (BMC/Sektor AMDK), maka penyusun dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Agronesia merupakan perusahaan yang sangat konsisten terhadap kualitas produk yang dihasilkan, untuk itulah dibutuhkan suatu pengendalian kualitas produksi yang baik, pengendalian proses produksi yang diterapkan PT. Agronesia sudah cukup baik, hanya saja dalam pelaksanaan masih terdapat hambatan sehingga menjadi kurang efektif, hal ini terbukti karena masih terdapatnya produk-produk yang tidak sesuai dengan standar dan spesifikasi yang telah ditetapkan
2. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), kebanyakan hambatannya pada kerusakan mesin-mesin produksi yang tidak diimbangi dengan para tenaga *Maintenance* (tenaga pemelihara) yang kurang sigap dalam menghadapi masalah tersebut sehingga menghambat jalannya proses produksi, dan upaya untuk itu perusahaan melakukan pengawasan dan kontrol terhadap mesin-mesin dari awal hingga akhir produksi.
2. Berdasarkan pembahasan di atas, pelaksanaan proses produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) di proses dalam tiga tahap yaitu :
  - a. Penyaringan adalah proses untuk menghilangkan partikel – partikel padat dan gas–gas yang terkandung dalam air.
  - b. Desinfeksi adalah proses untuk membunuh bakteri patogen dalam air.
  - c. Pengisian adalah proses tahap akhir dari proses produksi dimana air dimasukan melalui sebuah peralatan yang dapat melindungi air tersebut dari kontaminasi selama pengisian ke dalam kemasan.

2. Berdasarkan penelitian di atas, bagian produksi melakukan pengendalian dan pengawasan dari awal proses produksi, baik bahan baku serta bahan pembantu dalam proses produksi dengan lebih ketat sampai akhir produksi sehingga mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian diatas, penyusun mencoba memberikan saran-saran untuk terciptanya perubahan yang perlu dilakukan sebagai berikut :

1. Sebaiknya perlu diadakan program pelatihan secara intensif untuk meningkatkan keahlian karyawannya, sehingga pengendalian yang telah berjalan dengan baik dapat terus dipertahankan untuk menghindari penyimpangan yang ada.
2. Diusahakan agar tindak lanjut yang diambil oleh pimpinan sebaiknya diketahui oleh bagian pengawasan, sehingga laporan yang ada sesuai dengan hasil pengendalian.
3. Untuk memperbaiki kualitas produksi yang dihasilkan, bagian produksi disarankan melakukan pengawasan dan kontrol dari awal produksi hingga akhir produksi sehingga dapat mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang akan terjadi.
4. Lebih ketat lagi dalam mengontrol setiap proses produksi dengan tujuan agar produksi yang dihasilkan dapat lebih baik lagi.
5. Lebih sering dalam melakukan study banding agar kualitas produksinya meningkat.